



LAPORAN KINERJA (LKJ)



KEPALA DINAS

TRIWULAN I TAHUN 2024



**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA
RUANG**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyusun Laporan Kinerja Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Tribulan I - Tahun 2024. Laporan Kinerja adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Perangkat Daerah atas penggunaan anggaran.

Laporan kinerja ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Bupati Lumajang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja. Atas dasar peraturan tersebut, laporan kinerja diukur berdasarkan indikator dan target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Lumajang tahun 2024.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat menjadi sarana evaluasi agar memacu kinerja yang lebih produktif, profesional, efektif dan efisien dalam rangka memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Terimakasih.

Lumajang, 1 April 2024
Plt. Kepala Dinas
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
Kabupaten Lumajang



Ir. AGUS SISWANTO, S.ST, M.SI, M.T

NIP. 19810817 201001 1 032

DAFTAR ISI

LAPORAN KINERJA (LKJ)	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA	3
2. 1 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	3
2. 2 PENGUKURAN KINERJA.....	4
2. 3 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	11
2. 4 RENCANA TINDAK LANJUT	12
BAB III PENUTUP	14

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Kepala Dinas.....	3
Tabel 2. 2	Capaian Kinerja Kepala Dinas	4
Tabel 2. 3	Cost per Outcome Kepala Dinas Tahun 2024 Triwulan I	5
Tabel 2. 4	Pengukuran Kinerja Kepala Dinas	7
Tabel 2. 5	Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Kepala Dinas.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Sebagaimana yang tercantum dalam Surat Keputusan Bupati Lumajang No: 188.45/33/427.12/2021 berkewajiban untuk membuat laporan kinerja triwulanan kepada Pejabat Eselon III dan Eselon IV. Adapun batasan pelaporan kinerja dimaksud adalah paling lambat 5 hari kerja sejak berakhirnya periode triwulanan. Untuk itu, kepala dinas sebagai salah satu kelas jabatan struktural di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Lumajang tentunya juga berkewajiban dalam penyusunan laporan kinerja dimaksud.

Pelaporan kinerja triwulanan sebagaimana dimaksud di atas merupakan perwujudan sikap akuntabilitas Kepala Dinas pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Lumajang dalam mengidentifikasi hal – hal yang telah dicapai maupun hal hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu triwulan 1 tahun anggaran 2024. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud, juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 104 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang dan juga berdasarkan Keputusan Bupati Lumajang Nomor 188.34/387/427.12/2022 tentang Hasil Analisa Jabatan dan Analisis Beban Kerja Dinas PUTR, bahwa tugas fungsi Kepala dinas adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan kebijakan di bidang pekerjaan umum dan tata ruang;

2. Melaksanakan kebijakan daerah di bidang pekerjaan umum dan tata ruang;
3. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang pekerjaan umum dan tata ruang;
4. Melaksanakan administrasi Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang;
5. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati Terkait dengan tugas dan fungsinya.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ditandatangani antara Kepala Dinas dengan Pj Bupati Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Kepala Dinas

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1.	Meningkatnya ketersediaan air irigasi untuk pertanian pada system irigasi yang sudah ada	Persentase panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik	67,63 %
2.	Meningkatnya konektivitas wilayah	Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap	88,82 %
		Persentase jembatan dalam kondisi baik	92,70 %
3.	Meningkatnya kualitas konstruksi	Persentase peningkatan kualitas konstruksi	100,00 %
4.	Meningkatnya penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang berkelanjutan	Persentase kinerja penataan ruang dan pertanahan	52,00 %
No.	PROGRAM		Anggaran (Rp)
1.	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)		19.420.530.900
2.	Program Penyelenggaraan Jalan		83.392.835.935
3.	Program Penataan Bangunan Gedung		22.294.040.000
4.	Program Pengembangan Jasa Konstruksi		637.472.000
5.	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang		2.208.360.250
6.	Program Pengelolaan Tanah Kosong		333.986.000
7.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota		14.691.119.454
			142.978.348.539

2.2 PENGUKURAN KINERJA

- **Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024**

Dalam kurun waktu bulan 1 Januari s.d 31 Maret 2024, maka dari indikator kinerja tersebut belum ada yang mencapai 100%. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. 2
Capaian Kinerja Kepala Dinas

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA
1.	Meningkatnya ketersediaan air irigasi untuk pertanian pada system irigasi yang sudah ada	Persentase panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik	67,63 %	67,47 % (Kondisi Daerah Irigasi Akhir 2023)	99,76 %
2.	Meningkatnya konektivitas wilayah	Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap	88,82 %	82,17 % (Kondisi Akhir 2023)	92,51 %
		Persentase jembatan dalam kondisi baik	92,70 %	81,06 % (Kondisi Akhir 2023)	87,44 %
3.	Meningkatnya kualitas konstruksi	Persentase peningkatan kualitas konstruksi	100,00 %	00,00 %	00,00 %
4.	Meningkatnya penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang berkelanjutan	Persentase kinerja penataan ruang dan pertanahan	52,00 %	00,00 %	00,00 %

Tabel 2. 3
Cost per Outcome Kepala Dinas Tahun 2024 Triwulan I

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp.)	Realisasi	Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4)	(7)	(8)	(9=8/7)	(10=6-9)
1.	Meningkatnya ketersediaan air irigasi untuk pertanian pada system irigasi yang sudah ada	Persentase panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik	67,63 %	62,00 % (Kondisi Jaringan Irigasi Akhir 2023)	91,67 %				51,73 %
2.	Meningkatnya konektivitas wilayah	Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap	88,82 %	82,17 % (Kondisi Akhir 2023)	92,51 %				
		Persentase jembatan dalam kondisi baik	92,70 %	81,06 % (Kondisi Akhir 2023)	87,44 %				
3.	Meningkatnya kualitas konstruksi	Persentase peningkatan kualitas konstruksi	100,00 %	00,00 %	00,00 %				

4.	Meningkatnya penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang berkelanjutan	Persentase kinerja penataan ruang dan pertanahan	52,00 %	4,76 %	9,15 %			
No.	PROGRAM							
1.	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)					19.420.530.900	807.011.000	4,15 %
2.	Program Penyelenggaraan Jalan					83.392.835.935	753.932.500	0,90 %
3.	Program Penataan Bangunan Gedung					22.294.040.000	107.834.504	0,48 %
4.	Program Pengembangan Jasa Konstruksi					637.472.000	28.095.500	4,40 %
5.	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang					2.208.360.250	64.065.087	2,9 %
6.	Program Pengelolaan Tanah Kosong					333.986.000	4.492.000	1,3 %
7.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan					14.691.119.454	2.470.619.535	16,81 %

Daerah Kabupaten / Kota									
						142.978.348.539	4.236.040.126	2,96 %	

- **Penyajian Data Kinerja**

Dalam mengukur kinerja yang telah dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2. 4
Pengukuran Kinerja Kepala Dinas

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Rumus / Formula Perhitungan / Keterangan
1.	Meningkatnya ketersediaan air irigasi untuk pertanian pada system irigasi yang sudah ada	Persentase panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik	Perbandingan antara panjang jaringan irigasi kondisi baik dengan total unit jembatan kabupaten. <ul style="list-style-type: none"> ✚ Pada tahun 2024 terdapat perubahan literasi perhitungan yang semula Daerah Irigasi (DI tahun 2023) menjadi jaringan irigasi (JI). ✚ Realisasi kondisi Jaringan Irigasi Triwulan I Tahun 2024 belum bisa didapat diakrenakan menunggu survey akhir tahun, jika dilihat dari data terakhir Bulan Desember 2023 JI dalam kondisi baik sebesar 62%
2.	Meningkatnya konektivitas wilayah	Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap	Perbandingan antara panjang jalan kondisi mantap dengan total Panjang jalan kabupaten.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Rumus / Formula Perhitungan / Keterangan
		Persentase jembatan dalam kondisi baik	<p>✚ Penghitungan realisasi di tahun 2024 menunggu hasil survey di akhir tahun sehingga jika dibandingkan hanya menggunakan realisasi tahun 2023 sebesar 82,17%.</p> <p>Perbandingan antara Jumlah jembatan kondisi baik dengan Total unit jembatan kabupaten.</p> <p>✚ Penghitungan realisasi di tahun 2024 menunggu hasil survey di akhir tahun sehingga jika dibandingkan hanya menggunakan realisasi tahun 2023 sebesar 81,06%.</p>
3.	Meningkatnya kualitas konstruksi	Persentase peningkatan kualitas konstruksi	<p>Rerata dari persentase Ketersediaan Bagunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota dan Persentase peningkatan kualitas SDM pelaku jasa konstruksi.</p> <p>✚ Realisasi di Triwulan 1 untuk bangunan gedung yaitu telah adanya 25 Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara dari 160 yang ditargetkan namun belum terlaksananya unit gedung yang dibangun/direhabilitasi/dirawat dari target sebanyak 14 unit.</p> <p>✚ Realisasi di Triwulan 1 untuk peningkatan SDM pelaku usaha yaitu masih belum terlaksananya bimbingan teknis dan sosialisasi dengan target tahun 2024 sebanyak 237 peserta pelaku usaha jasa konstruksi</p>

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Rumus / Formula Perhitungan / Keterangan
			<p>Keterangan tambahan :</p> <p>a. Persentase Ketersediaan Bagunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota adalah perbandingan antara jumlah bangunan gedung yang dibangun, direhabilitasi, dipelihara dan dirawat dengan target tahun 2024</p> <p>b. Persentase peningkatan kualitas SDM pelaku jasa konstruksi adalah perbandingan antara jumlah peserta yang mengikuti Bimbingan Teknis/Sosialisasi dengan target tahun 2024.</p>
4.	Meningkatnya penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang berkelanjutan	Persentase kinerja penataan ruang dan pertanahan	<p>Rerata dari 4 komponen yakni :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Capaian persentase wilayah pemanfaatan yang sesuai dengan rencana tata ruang (Realisasi tahun 2024 Triwulan 1 sebesar 9,52 %) • Capaian persentase tanah kosong yang terinventarisir Realisasi tahun 2024 Triwulan 1 sebesar 0,00 %) • Capaian persentase aset pemda yang terinventarisir (Tahun 2024 tidak terdapat program) • Capaian persentase fasilitasi penyelesaian sengketa tanah (Tahun 2024 tidak terdapat program)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Rumus / Formula Perhitungan / Keterangan
			<p>Keterangan tambahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Persentase wilayah yang sesuai dengan rencana tata ruang adalah rerata dari persentase Dokumen RDTR yang ditetapkan dan persentase KKPR yang dimonev b. Persentase tanah kosong yang terinventarisir adalah perbandingan antara Jumlah Dokumen Tanah Kosong yang sudah disusun dengan jumlah yang dibutuhkan c. Persentase aset pemda yang terinventarisir adalah perbandingan antara jumlah aset tanah dan bangunan pemda yang dipetakan dengan jumlah kebutuhan aset tanah dan bangunan Pemda Kabupaten Lumajang yang dipetakan d. Persentase Fasilitasi penyelesaian sengketa tanah adalah konflik tanah yang terfasilitasi penyelesaiannya dengan jumlah total konflik

- **Efisiensi Kinerja**

Efisiensi capaian kinerja dengan realisasi anggaran adalah 51,73 % yang didapatkan dari hasil rata-rata dari indikator kinerja sasaran sebesar 56,15 % dikurangi rata-rata realisasi serapan anggaran sebesar 4,42 %.

2.3 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan pelaksanaan anggaran selama Triwulanan I tahun anggaran 2024, maka evaluasi dan analisis atas kinerja Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang terhadap upaya dalam mencapai target kinerja yang berhasil namun masih belum mencapai 100% menggunakan langkah-langkah adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 5

Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Kepala Dinas

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Strategi dan analisis	Pada Bulan
1.	Meningkatnya ketersediaan air irigasi untuk pertanian pada system irigasi yang sudah ada	Persentase panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik	Fasilitasi penanganan jaringan irigasi primer dan sekunder agar berkondisi baik.	Januari s/d Maret 2024
2.	Meningkatnya konektivitas wilayah	Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap	Fasilitasi penangaan jalan agar berkondisi mantab.	Januari s/d Maret 2024
		Persentase jembatan dalam kondisi baik	Fasilitasi penangaan jembatan agar berkondisi baik.	Januari s/d Maret 2024
3.	Meningkatnya kualitas konstruksi	Persentase peningkatan kualitas konstruksi	Fasilitasi penyediaan bangunan gedung di kabupaten dan peningkatan kualitas SDM pelaku jasa konstruksi.	Januari s/d Maret 2024
4.	Meningkatnya penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan	Persentase kinerja penataan ruang dan pertanahan	Fasilitasi penyediaan wilayah pemanfaatan sesuai dengan rencana tata ruang kabupaten	Januari s/d Maret 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Strategi dan analisis	Pada Bulan
	pertanahan yang berkelanjutan			

Adapun faktor pendukung dan penghambat terlaksananya kinerja adalah sebagai berikut :

- **Analisa Faktor Pendukung Keberhasilan Capaian Kinerja**
 1. Terlaksananya Inovasi Incar (Irigasi Lancar)
 2. Kolaborasi pembiayaan antara Dinas PUTR dengan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur
 3. Terlaksananya inovasi Ngapling (Ngaspal Keliling)
 4. Kolaborasi pembiayaan dari lintas sector
- **Analisa Faktor Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja**
 1. Belum semua Jaringan Irigasi (JI) dalam kondisi baik
 2. Adanya bencana alam yang menyebabkan Jaringan Irigasi dan jembatan mengalami kerusakan
 3. Belum seluruh panjang jalan dalam kondisi mantab dan jembatan dalam kondisi baik
- **Upaya / Solusi untuk mengatasi hambatan dalam mencapai kinerja**
 1. Melaksanakan skala prioritas perbaikan Jaringan Irigasi agar menjadi kondisi baik
 2. Melaksanakan skala prioritas perbaikan jalan agar dalam kondisi mantab dan perbaikan jembatan agar dalam kondisi baik
 3. Melaksanakan kerjasama dan kolaborasi antar instansi pemerintahan agar mendapat pembiayaan terkait infrastruktur rusak akibat bencana alam

2. 4 RENCANA TINDAK LANJUT

Untuk mewujudkan pencapaian target kinerja sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024, tentunya terdapat upaya upaya secara terus menerus dan berkelanjutan yaitu :

1. Menyiapkan Rencana kerja perangkat daerah yang tepat dan sesuai dengan prioritas kebutuhan masyarakat;
2. Melaksanakan koordinasi yang baik kepada antar instansi pemerintahan secara vertical maupun horizontal;
3. Evaluasi anggaran berkala kepada setiap bidang untuk memaksimalkan efisiensi kinerja;
4. Menciptakan koordinasi yang baik dengan Koordinator Sub Substansi dan staf di semua bidang Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang; serta
5. Melakukan kontroling berkelanjutan di setiap kegiatan bidang-bidang.

BAB III

PENUTUP

Laporan Kinerja Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Triwulan 1 Tahun 2024 dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kepala Dinas Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Lumajang berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang nomor 104 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
2. Dalam pencapaian sasaran yang diperjanjikan, rata-rata masih belum ada yang mencapai 100% dan akan dilakukan pencapaiannya pada triwulan berikutnya.
3. Adapun strategi yang dilakukan adalah :
 - a. Menyiapkan Rencana kerja yang tepat sesuai prioritas kebutuhan masyarakat;
 - b. Evaluasi anggaran berkala untuk memaksimalkan efisiensi kinerja;
 - c. Menciptakan koordinasi yang baik dengan Koordinator Sub Substansi dan Staf di semua bidang; serta
 - d. Melakukan kontroling berkelanjutan di setiap kegiatan bidang.

Lumajang, 1 April 2024

Plt. Kepala Dinas
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
Kabupaten Lumajang



Ir. AGUS SISWANTO, S.ST, M.SI, M.T

NIP. 19810817 201001 1 032



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ir. AGUS SISWANTO, S.ST., M.Si., M.T.**

Jabatan : Plt. Kepala Dinas Pekerjaan Umum & Tata Ruang Kabupaten Lumajang

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

Nama : **INDAH WAHYUNI, S.H., M.Si.**

Jabatan : Pj. Bupati Lumajang

Selaku atasan langsung dari pihak pertama

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lumajang, 10 Januari 2024

Pihak Kedua,



INDAH WAHYUNI, S.H., M.Si.

Pihak Pertama,



Ir. AGUS SISWANTO, S.ST., M.Si., M.T.
NIP. 19810817 201001 1 032

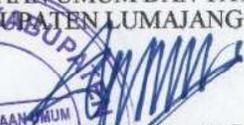
LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG KABUPATEN LUMAJANG

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya ketersediaan air irigasi untuk pertanian pada sistem irigasi yang sudah ada	- Persentase panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik	67,63 %
2	Meningkatnya konektivitas wilayah	- Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap	88,82 %
		- Persentase jembatan kondisi baik	92,70 %
3	Meningkatnya kualitas konstruksi	- Persentase peningkatan kualitas konstruksi	100%
4	Meningkatnya penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang berkelanjutan	- Persentase kinerja penataan ruang dan pertanahan	52%

No.	Program	Anggaran (Rp)
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	19,420,534,900.00
2	Program Penyelenggaraan Jalan	83,392,835,935.00
3	Program Penataan Bangunan Gedung	22,294,040,000.00
4	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	637,472,000.00
5	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	2,208,360,250.00
6	Program Pengelolaan Tanah Kosong	333,986,000.00
7	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	14,691,119,454.00
	TOTAL	142,978,348,539.00

Pj. BUPATI LUMAJANG

INDAH WAHYUNI, S.H., M.Si.

Lumajang, 10 Januari 2024
Plt. KEPALA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
KABUPATEN LUMAJANG

Agus Siswanto, S.ST., M.Si., M.T.
NIP. 198108172010011032

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN



Kegiatan Ngapling (Ngaspal Keliling) yang dilakukan oleh Tim Ngapling Dinas PUTR Korwil Yosowilangun, kegiatan ini dilaksanakan untuk pemeliharaan jalan pada ruas jalan Gajah Mada Lumajang. Dengan adanya program NGAPLING diharapkan jalan akan menjadi lebih lancar dan meningkatkan kesejahteraan perekonomian di suatu daerah.



Kegiatan Incar (Irigasi Lancar) yang dilakukan oleh Tim Incar Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang sekaligus memperingati Hari Air Sedunia Tahun 1014 yang berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup pada 22 Maret 2024. Kegiatan ini bertema memabfaatkan air untuk perdamaian.



Rabu 6 Maret 2024 Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Lumajang beserta Kepala UPT PSDA Kabupaten Lumajang melakukan tinjau lokasi di areal Pasca Banjir di DAS (Daerah Aliran Sungai) Mujur yang menyebabkan kerusakan infrastruktur bangunan penahan lahar dan intake pada jaringan irigasi yang berdampak 1.201 Ha areal sawah tidak terairi karena air tidak bisa masuk ke Jaringan Irigasi.



Pendampingan kunjung Bersama Pj Bupati Lumajang Januari 2024 di 3 lokasi yakni Jembatan penghubung Desa Sawaran Kulon dan Desa Sombo, Jembatan Kali Bolong, dan wilayah Desa Biting. Untuk lokasi Desa Biting luapan air dari sungai bondoyudo masuk ke permukiman warga penyebabnya yaitu back water aliran air di DI Bondoyudo. Indikasi lain yaitu kurangnya data tampunya sungai karena terjadi pendangkalan meski sudah dinormalisasi namun belum tuntas. Selanjutnya dilakukan alternative melanjutkan normalisasi melalui bantuan Pemprov Jawa Timur (Dinas PUPSDA).